

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi baja WF jika diberi tekanan	II-3
Gambar 2.2. Bagian balok honeycomb	II-6
Gambar 2.3. Proses pembuatan honeycomb	II-6
Gambar 2.4 Hubungan tegangan – regangan baja	II-10
Gambar 2.5 jenis – jenis profil baja	II-11
Gambar 2.6 klasifikasi elemen batang memikul lentur	II-18
Gambar 2.7 klasifikasi elemen tekan batang memikul lentur (lanjutan)	II-19
Gambar 2.8 perilaku penampang berdasarkan klasifikasi	II-21
Gambar 2.9 perilaku keruntuhan batang Tarik baja daktail	II-22
Gambar 2.10 Perilaku Keruntuhan Elemen Struktur	II-23
Gambar 2.11 Stabilitas Balok Lentur	II-26
Gambar 2.12 Mekanisme pengalihan gaya geser pelat pasca tekuk	II-31
Gambar 2.13 Kurva sambungan baut mutu tinggi	II-32
Gambar 2.14 Angkur cor ditempat	II-34
Gambar 2.15 Angkur pasca pasang	II-35
Gambar 2.16 Beton jebol terhadap Tarik	II-38
Gambar 2.17 Baut angkur tercabut dari betonnya	II-39
Gambar 2.18 kuat ambrol muka tepi beton	II-40
Gambar 2.19 kerusakan geser pada baut angkur	II-41
Gambar 3.1 flowchart kerangka berfikir	III-2
Gambar : 3.2 denah struktur kanopi	III-4
Gambar : 3.3 denah 3D kanopi	III-5
Gambar : 4.1 denah 3D kanopi	IV-5

Gambar : 4.2 Grafik Response Spectrum	IV-8
Gambar : 4.3 Permodelan Profil WF 400 × 200 di SAP2000 V20	IV-9
Gambar : 4.4 Denah Profil WF 400 × 200 di AUTOCAD 2010	IV-9
Gambar : 4.5 Gambar Detail Sambungan profil Wideflange	IV-15
Gambar : 4.6 Gambar Batang Tarik	IV-17
Gambar : 4.6 Gambar Detail Angkur WF 400 × 200	IV-20
Gambar : 4.7 Gambar Detail Sambungan Las	IV-20
Gambar : 4.8 Gambar Detail Sambungan Las	IV-20
Gambar : 4.9 Grafik Pu Maks Permodelan di SAP2000	IV-35
Gambar : 4.10 Grafik Mu Maks Permodelan di SAP2000	IV-36
Gambar : 4.11 Grafik Vu Maks Permodelan di SAP2000	IV-37
Gambar : 4.12 Grafik Total Weight Permodelan di SAP2000	IV-38

